

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
INTI SARI	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Telaah Pustaka.....	7
2.1.1. Data Citra Landsat ETM+.....	7
2.1.2. Penginderaan Jauh pada Media Air Laut.....	11
2.1.3. Sistem Informasi Geografis	11
2.1.4. Wisata Minat Khusus.....	13
2.1.5. Terumbu Karang	16
2.1.6. Bentuk dan Corak Terumbu Karang.....	17
2.1.6.1. Faktor Lingkungan yang Berpengaruh Terhadap Kondisi Terumbu Karang	18
2.1.6.2. Kerusakan Ekosistem Terumbu Karang.....	19
2.2. Landasan Teori.....	21
2.3. Batasan Istilah	24
BAB III. METODE PENELITIAN	25
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	26
3.3. Tahapan Penelitian	27
3.3.1. Tahap Pra Lapangan	27
3.3.1.1. Studi Pustaka	27

3.3.1.2. Tahap Pra Pemrosesan Citra Digital Landsat 7 ETM+ Daerah Karimunjawa.....	27
3.3.1.3. Pemisahan Objek Laut dan Bukan Laut (Masking)	32
3.3.1.4. Penajaman Citra Digital dengan Transformasi Lyzenga dan Bierwith	33
3.3.1.5. Penyusunan Data Vektor	39
3.3.1.6. Penentuan Titik Sampling	39
3.3.2. Tahap Kerja Lapangan	40
3.3.3. Tahap setelah Kerja Lapangan.....	45
3.4. Analisis Data	46
3.4.1. Jenis Data dan Sumber Data yang Dianalisis	47
3.4.2. Analisis Kesesuaian Kawasan Untuk Pariwisata Minat Khusus <i>Snorkling dan Diving</i>	48
3.5. Kesulitan Selama Penelitian.....	50
BAB IV. KONDISI GEOGRAFI DAERAH PENELITIAN	52
4.1. Letak dan Luas Wilayah.....	52
4.2. Geologi dan Geomorfologi.....	53
4.3. Tanah	55
4.4. Hidrologi dan Oseanografi	55
4.5. Iklim	56
4.6. Penggunaan Lahan dan Kependudukan	58
4.7. Evaluasi Kesesuaian Lahan	59
4.8. Pemintakatan Taman Nasional Laut Karimunjawa.....	61
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	65
5.1. Hasil Penelitian.....	65
5.2. Pembahasan	66
5.2.1. Pembahasan Pra Pemrosesan Citra.....	66
5.2.2. Pembahasan Metode <i>Lyzenga</i> , <i>Bierwith</i> dan Perentangan Kontras	69
5.2.3. Perbandingan Antara Metode <i>Lyzenga</i> , <i>Bierwith</i> dan Perentangan Kontras	79
5.2.4. Survey Lapangan	80
5.2.5. Pembahasan 7 Parameter Untuk Syarat Kesesuaian Lokasi Wisata <i>Snorkling dan Diving</i>	80
5.2.5.1. Parameter Pencemaran	80
5.2.5.2. Parameter Tutupan Terumbu Karang Hidup	83
5.2.5.3. Parameter Jenis Terumbu Karang	87
5.2.5.4. Parameter Kecepatan Arus	91
5.2.5.5. Parameter Kedalaman.....	94
5.2.5.6. Parameter Kecerahan Perairan	96
5.2.5.7. Parameter Substrat Dasar Perairan	98

5.2.6. Keakuratan Hasil Klasifikasi dan Evaluasi Manfaat Citra Landsat ETM+ untuk Pemetaan Substrat Dasar Perairan, Kedalaman dan Tingkat Pencemaran	100
5.2.6.1. Transformasi Lyzenga untuk Ketelitian Kelas Substrat Dasar Perairan.....	100
5.2.6.2. Transformasi Bierwith untuk Ketelitian Kelas Kedalaman Perairan.....	100
5.2.6.3. Metode Perentangan Kontras untuk Ketelitian Kelas Pencemaran	101
5.3. Analisis Peta Kesesuaian Lokasi Wisata Minat Khusus <i>Snorkling</i> dan <i>Diving</i> di Pulau Menjangan Besar dan Pulau Menjangan Kecil.....	102
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	113
6.1. Kesimpulan	113
6.2. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114